

Urgensi Perbankan Syari'ah dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam di Bank Muamalat Cabang Palu

The Urgency of Islamic Banking in Encouraging Small and Medium Enterprises According to an Islamic Economic Review at the Bank Muamalat Palu Branch

Fatmah^{1*}, Muhammad Rifail²

¹Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

²Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

Fatmalolowuri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi perbankan syari'ah dalam mendorong perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut tinjauan ekonomi Islam pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu. Perbankan syari'ah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penyediaan pembiayaan yang berlandaskan prinsip syari'ah, seperti keadilan, kemitraan, dan larangan riba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syari'ah, khususnya Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu, memiliki peranan penting dalam membantu pengembangan UKM melalui pembiayaan modal usaha, pendampingan usaha, serta penerapan sistem bagi hasil yang memberikan rasa keadilan bagi pelaku usaha. Selain itu, penerapan prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas perbankan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syari'ah. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syari'ah dan keterbatasan akses pembiayaan bagi sebagian pelaku UKM. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai perbankan syari'ah agar keberadaannya semakin optimal dalam mendorong pertumbuhan UKM dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Perbankan Syari'ah, Usaha Kecil dan Menengah, Ekonomi Islam, Pembiayaan Syari'ah, Bank Muamalat.

Abstract

This study aims to analyze the urgency of Islamic banking in encouraging the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) from the perspective of Islamic economics at Bank Muamalat Indonesia Palu Branch. Islamic banking has a strategic role in supporting community economic growth through financing based on sharia principles, such as justice, partnership, and the prohibition of usury (riba). This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results show that Islamic banking, particularly Bank Muamalat Indonesia Palu Branch, plays an important role in supporting SME development through business capital financing, business assistance, and the implementation of a profit-sharing system that provides fairness for business actors. In addition, the application of Islamic economic principles in banking activities has increased public trust in Islamic financial institutions. The challenges faced include the low level of public understanding of Islamic banking products and limited access to financing for some SME actors. Therefore, increased education and socialization regarding Islamic banking are needed so that its existence can be more optimal in encouraging SME growth and improving community welfare.

Keywords: Islamic Banking, Small and Medium Enterprises, Islamic Economics, Sharia Financing, Bank Muamalat.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Kehadiran perbankan syari'ah menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung sistem ekonomi nasional yang berkeadilan dan berbasis nilai-nilai Islam. Perbankan syari'ah hadir sebagai alternatif lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syari'ah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, dan kesejahteraan bersama. Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, perbankan syari'ah memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan sektor riil, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat Indonesia.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan. Di tengah kondisi persaingan ekonomi yang semakin ketat, UKM sering menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan modal usaha dan akses terhadap lembaga pembiayaan. Kehadiran perbankan syari'ah diharapkan mampu memberikan solusi melalui sistem pembiayaan yang lebih adil dan fleksibel dibandingkan sistem perbankan konvensional. Melalui akad pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah, perbankan syari'ah dapat membantu pelaku UKM memperoleh modal usaha tanpa terbebani sistem bunga yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Sebagai salah satu bank syari'ah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen dalam mendukung pengembangan sektor usaha masyarakat, termasuk UKM. Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu berperan aktif dalam menyediakan layanan pembiayaan syari'ah bagi masyarakat dan pelaku usaha di Kota Palu. Keberadaan bank syari'ah ini menjadi penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syari'ah serta memperkuat ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penerapan prinsip bagi hasil dalam pembiayaan dinilai mampu menciptakan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan antara pihak bank dan nasabah.

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada terciptanya kemaslahatan, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, perbankan syari'ah memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dukungan terhadap sektor UKM. Dukungan tersebut tidak hanya berupa pembiayaan, tetapi juga pendampingan usaha dan edukasi ekonomi syari'ah kepada masyarakat. Dengan demikian, perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi instrumen penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan umat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi perbankan syari'ah dalam mendorong perkembangan UKM menurut tinjauan ekonomi Islam pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peranan perbankan syari'ah dalam mendukung pertumbuhan usaha masyarakat serta kontribusinya dalam mewujudkan sistem ekonomi Islam yang berkeadilan dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai urgensi perbankan syari'ah dalam mendorong perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut tinjauan ekonomi Islam pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait peranan, strategi, serta kendala yang dihadapi perbankan syari'ah dalam mendukung pelaku UKM.

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa bank tersebut merupakan salah satu lembaga perbankan syari'ah yang aktif memberikan layanan pembiayaan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Palu. Penelitian dilaksanakan selama tahun 2022.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak manajemen bank, karyawan bagian pembiayaan, serta beberapa nasabah pelaku UKM yang memperoleh pembiayaan dari Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, laporan bank, buku, jurnal ilmiah, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan perbankan syari'ah, UKM, dan ekonomi Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung aktivitas pelayanan dan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank terhadap nasabah UKM. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan penelitian guna memperoleh informasi terkait peran perbankan syari'ah dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data tertulis, laporan, dan dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perbankan Syari'ah dalam Mendukung UKM

Perbankan syari'ah memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kehadiran Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu menjadi salah satu bentuk nyata lembaga keuangan syari'ah yang berupaya memberikan solusi pembiayaan kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sistem operasional yang digunakan tidak berbasis bunga, melainkan menggunakan akad-akad syari'ah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah yang lebih menekankan pada prinsip keadilan dan kemitraan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UKM yang menjadi nasabah memilih pembiayaan syari'ah karena dianggap lebih sesuai dengan prinsip Islam dan tidak memberatkan dalam pengembalian pembiayaan. Selain itu, sistem bagi hasil yang diterapkan memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah karena keuntungan dan risiko usaha ditanggung bersama sesuai kesepakatan akad.

Keberadaan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah pelaku usaha yang memperoleh akses pembiayaan untuk mengembangkan usahanya, baik dalam bentuk usaha perdagangan, jasa, maupun usaha produktif lainnya.

Peran Perbankan Syari'ah dalam Mendorong Perkembangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu memiliki beberapa peran penting dalam mendorong perkembangan UKM, yaitu:

Penyediaan Modal Usaha

Salah satu kendala utama yang dihadapi pelaku UKM adalah keterbatasan modal usaha. Melalui produk pembiayaan syari'ah, pihak bank membantu pelaku usaha memperoleh tambahan modal untuk

meningkatkan kapasitas usahanya. Pembiayaan yang diberikan digunakan untuk membeli bahan baku, menambah stok barang, memperluas tempat usaha, serta meningkatkan kualitas produksi.

Dalam praktiknya, akad yang paling banyak digunakan adalah akad murabahah karena dianggap lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Pada akad ini, pihak bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah kemudian menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama.

Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UKM

Pembiayaan syari'ah yang diberikan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. Beberapa nasabah mengungkapkan bahwa setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu, usaha mereka mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi omzet maupun jumlah pelanggan.

Selain meningkatkan pendapatan, perkembangan usaha juga berdampak pada terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, perbankan syari'ah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan umat.

Penerapan Prinsip Keadilan dalam Pembiayaan

Perbankan syari'ah menerapkan prinsip keadilan melalui sistem bagi hasil dan akad yang transparan. Dalam ekonomi Islam, transaksi yang mengandung unsur riba dilarang karena dianggap merugikan salah satu pihak. Oleh sebab itu, Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu berusaha menerapkan mekanisme pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Nasabah diberikan penjelasan secara rinci mengenai akad, jumlah pembiayaan, margin keuntungan, serta jangka waktu pembayaran sehingga tercipta hubungan yang saling percaya antara bank dan nasabah. Transparansi ini menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syari'ah.

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Perbankan Syari'ah dan UKM

Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan ekonomi harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan tolong-menolong. Perbankan syari'ah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Konsep pembiayaan syari'ah yang diterapkan oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu sejalan dengan prinsip ekonomi Islam karena menghindari praktik riba dan menerapkan sistem kerja sama yang saling menguntungkan. Hal ini sesuai dengan prinsip ta'awun (tolong-menolong) dalam Islam, di mana lembaga keuangan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang produktif dan halal.

Selain itu, ekonomi Islam juga menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang merata agar tidak terjadi kesenjangan sosial. Dengan adanya pembiayaan bagi UKM, masyarakat yang memiliki keterbatasan modal dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui kegiatan usaha yang produktif.

Kendala yang Dihadapi Perbankan Syari'ah dalam Mendorong UKM

Meskipun memiliki peranan yang penting, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu dalam mendorong perkembangan UKM, antara lain:

Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syari'ah

Sebagian masyarakat masih belum memahami secara jelas perbedaan antara perbankan syari'ah dan perbankan konvensional. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa sistem syari'ah sama saja dengan sistem bunga pada bank konvensional. Kondisi ini menyebabkan minat sebagian pelaku usaha terhadap pembiayaan syari'ah masih relatif rendah.

Keterbatasan Jaminan dan Administrasi Nasabah

Beberapa pelaku UKM mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan administrasi dan jaminan pembiayaan. Hal ini menjadi hambatan dalam proses pengajuan pembiayaan, terutama bagi pelaku usaha kecil yang belum memiliki legalitas usaha yang lengkap.

Persaingan dengan Perbankan Konvensional

Persaingan dengan bank konvensional juga menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syari'ah. Bank konvensional dinilai memiliki jaringan dan produk yang lebih luas sehingga lebih dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan sosialisasi produk syari'ah kepada masyarakat.

Upaya Perbankan Syari'ah dalam Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu melakukan beberapa upaya, seperti meningkatkan sosialisasi mengenai produk dan prinsip perbankan syari'ah kepada masyarakat, memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat, serta melakukan pendampingan kepada nasabah UKM.

Selain itu, pihak bank juga berupaya meningkatkan hubungan kemitraan dengan masyarakat melalui pendekatan yang lebih humanis dan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan perbankan syari'ah dapat semakin berkembang dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan UKM dan perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai urgensi perbankan syari'ah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut tinjauan ekonomi Islam pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu, dapat disimpulkan bahwa perbankan syari'ah memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya sektor UKM. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian pembiayaan modal usaha dengan menggunakan prinsip-prinsip syari'ah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah yang berlandaskan pada nilai keadilan, kemitraan, dan keterbukaan.

Keberadaan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha masyarakat. Pembiayaan yang diberikan mampu membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kapasitas usaha, menambah pendapatan, serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, penerapan sistem bagi hasil dan larangan riba dalam perbankan syari'ah memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi masyarakat karena sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Dalam tinjauan ekonomi Islam, aktivitas perbankan syari'ah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mengedepankan aspek kemaslahatan dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, perbankan syari'ah berfungsi sebagai lembaga yang mendukung pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat melalui pembiayaan usaha produktif.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan UKM melalui perbankan syari'ah, antara lain masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai produk dan sistem perbankan syari'ah, keterbatasan administrasi dan jaminan yang dimiliki pelaku usaha, serta persaingan dengan perbankan konvensional yang lebih dikenal masyarakat. Meskipun demikian, pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu terus berupaya meningkatkan pelayanan, sosialisasi, dan pendampingan usaha guna memperkuat peran perbankan syari'ah dalam mendukung pertumbuhan UKM.

SARAN

Kepada pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai prinsip, produk, dan manfaat perbankan syari'ah agar pemahaman masyarakat terhadap sistem ekonomi Islam semakin baik.

Pihak perbankan syari'ah diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembiayaan bagi pelaku UKM, khususnya terkait persyaratan administrasi dan akses pembiayaan, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian bank.

Pelaku UKM diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan administrasi keuangan agar lebih mudah memperoleh akses pembiayaan dari lembaga perbankan syari'ah.

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pengembangan perbankan syari'ah dan UKM melalui kebijakan yang berpihak pada penguatan ekonomi masyarakat berbasis syari'ah.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai peran perbankan syari'ah dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2019. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2017. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarmanto A. 2018. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.